Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 6 Nomor 2 Agustus 2026
p-ISSN 2775-0183 e-ISSN 3032-2537
https://doi.org/10.69503/abdinesia
https://ejournal.ununtb.ac.id/index.php/abdinesia/index

Edukasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Tata Cara Pembuatan Simplisia Bagi Siswa SMP Nusantara Kota Sorong

Ezra Pasaribu[1], Miranda Taborat[2], Fenti A. Tupanwael[3], Mariyo J. Sanggel[4], Rina Hardiyanti[5], Astuti[6]

[1,2,3,4,5,6] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua, Indonesia

**Corresponding author*

Email: ezrapasaribu449@gmail.com

Abstrak

Penggunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai sarana kemandirian kesehatan masyarakat semakin penting, khususnya pada kawasan yang memiliki keterbatasan akses langsung ke fasilitas kesehatan utama. Namun, pengetahuan mengenai pemanfaatan TOGA dan penyiapan simplisia baku masih terbatas di kalangan generasi muda. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya edukasi yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga melibatkan siswa berpartisipasi secara aktif dalam pengolahan bahan obat alami. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memaparkan pelaksanaan edukasi mengenai konsep TOGA, khasiat tanaman obat lokal (daun sirsak, daun kelor, dan daun gatal Papua), serta tahapan pembuatan simplisia yang rasional guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa kelas IX SMP Nusantara Kota Sorong. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi presentasi edukatif interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, serta evaluasi pemahaman melalui kuis interaktif yang dilaksanakan pada 26 Juli 2024. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi, peningkatan pemahaman, serta partisipasi aktif siswa terhadap cara pengolahan tanaman obat yang aman, terukur, dan praktis. Evaluasi program mencatat terjadinya peningkatan wawasan siswa secara signifikan dalam menjelaskan kembali alur pembuatan simplisia dan khasiat tanaman obat. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini dinilai efektif dalam mendorong implementasi budaya pemanfaatan herbal secara mandiri di lingkungan keluarga siswa kelas IX.

Kata Kunci: Sosialisasi TOGA, Simplisia, Kota Sorong

Article History
Received: 27 Agustus 2026
Accepted: 31 Agustus 2026

PENDAHULUAN

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan hasil budidaya tanaman pekarangan yang memiliki khasiat sebagai bahan pengobatan alami (Sugito et al., 2017). TOGA memegang peranan vital dalam memberikan pertolongan pertama bagi penyakit-penyakit ringan seperti demam, batuk, dan gatal-gatal, khususnya bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses langsung menuju fasilitas Pelayanan Kesehatan primer seperti puskesmas atau rumah sakit (Daryanti & Lina, 2021). Penanaman TOGA di pekarangan rumah juga mampu meningkatkan keasrian lingkungan dan berpotensi memberikan nilai tambah secara ekonomi bagi keluarga. Meskipun kaya akan potensi bahan obat alam, sebagian besar masyarakat masih menghadapi kendala kurangnya pengetahuan teknis mengenai pemanfaatan tanaman herbal secara tepat. Penggunaan obat tradisional yang tidak rasional, kekeliruan pemilihan bahan baku, maupun ketidaktepatan dosis pengolahan berisiko menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan (Hermowo, 2025). Oleh karena itu, edukasi penyiapan bahan obat alami berbasis standar farmasi, seperti konversi tanaman segar menjadi bentuk simplisia baku, menjadi sangat mendesak untuk disosialisasikan.

Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat Program Studi Farmasi STIKES Papua Sorong mengadakan sosialisasi bagi siswa kelas IX di SMP Nusantara Kota Sorong. Pemilihan kelompok remaja sebagai target edukasi didasarkan pada pentingnya penanaman pola hidup sehat mandiri dan pengenalan keanekaragaman hayati lokal seperti daun sirsak (*Annona muricata*), daun kelor (*Moringa oleifera*), dan daun gatal Papua (*Laportea decumana*).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.

Peserta dan Lokasi

Target sasaran kegiatan adalah siswa kelas IX SMP Nusantara Kota Sorong yang beralamat di Jalan Klamana, Distrik Sorong Timur, Kota Sorong, Papua Barat Daya.

Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan program terbagi menjadi enam tahap utama, yaitu: Persiapan: Pengaturan tempat, penyediaan materi visual, serta kelengkapan sarana edukasi. Pembukaan: Sambutan perwakilan tim serta pengantar agenda kegiatan. Penyampaian Materi: Edukasi konsep TOGA, tahapan penyiapan simplisia (sortasi basah, pencucian, perajangan, pengeringan, sortasi kering, pengemasan, dan penyimpanan), serta khasiat spesifik daun sirsak, daun kelor, dan daun gatal Papua. Kuis & Tanya Jawab: Pendalaman materi interaktif serta pengujian tingkat pemahaman peserta Pemberian Apresiasi & Dokumentasi: Pembagian hadiah bagi siswa aktif dan foto bersama. Penutup: Penyampaian pesan-kesan dan evaluasi kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema "Khasiat Tanaman Obat Keluarga (TOGA)" yang berfokus pada pemahaman simplisia nabati dan pengolahan herbal lokal berjalan dengan lancar, tertib, dan interaktif. Respon positif serta antusiasme tinggi dari para siswa tercermin dari dinamika diskusi dua arah selama sesi pemaparan materi hingga praktik. Keberhasilan menyampaikan pengetahuan ini menjadi krusial dalam membangun pemahaman awal generasi muda terhadap pemanfaatan keanekaragaman hayati lokal sebagai upaya promotif dan preventif kesehatan secara mandiri. Materi utama difokuskan pada tiga spesimen tanaman obat dengan potensi farmakologis yang dominan di wilayah lokal: Daun Sirsak (*Annona muricata*): Edukasi berfokus pada kandungan metabolit sekunder berupa flavonoid dan *acetogenins*. Senyawa *acetogenins* dan flavonoid terbukti bertindak sebagai antioksidan serta analgetik. Secara mekanistis, ekstrak daun sirsak bekerja menghambat kerja enzim *xanthine oxidase*, yaitu enzim kunci yang mengatalisis konversi purin menjadi asam urat, sehingga efektif menurunkan kadar asam urat dalam darah (Winastri et al., 2026). Daun Kelor (*Moringa oleifera*): Dikenal sebagai *superfood*, daun kelor dipaparkan atas keunggulan profil gizinya yang tinggi. Kandungan antioksidan, flavonoid, dan agen antibakteri di dalamnya berperan langsung dalam meningkatkan sistem imunitas tubuh serta menjaga kebugaran fisik secara menyeluruh dari paparan radikal bebas (Silfia et al., 2025). Daun Gatal Papua (*Laportea decumana*): Sebagai etnomedisin khas Papua dari suku Urticaceae, pemanfaatannya secara empiris difokuskan untuk meredakan pegal-pegal, nyeri otot, dan kelelahan fisik. Mekanisme kerjanya unik, di mana perabaan langsung bulu-bulu halus (*trichoma*) pada permukaan daun memicu pelepasan senyawa aktif yang memberikan efek vasodilatasi lokal dan rasa hangat penawar rasa sakit (Mewar, 2023). Selain pendalaman teori fitofarmaka dasar, kegiatan ini memberikan penekanan khusus pada alur proses pembuatan simplisia nabati yang benar sesuai standar farmakognosi. Siswa dibekali pemahaman mendasar mulai dari tahapan pemetikan/pengumpulan bahan baku, sortasi basah, pencucian, pengubahan bentuk (perajangan), pengeringan dengan metode yang tepat untuk mencegah kerusakan zat aktif, hingga sortasi kering dan penyimpanan. Penanaman pemahaman standar simplisia ini sangat penting guna menjamin mutu, keamanan, serta keberlanjutan khasiat dari obat tradisional yang dihasilkan. Melalui pendekatan edukasi interaktif ini, terjadi peningkatan kesadaran mitra terhadap pentingnya standardisasi olahan herbal. Kegiatan PkM ini tidak hanya mentransfer pengetahuan teknis farmasi, tetapi juga menumbuhkan apresiasi terhadap kearifan lokal berbasis bukti ilmiah (Chironi et al., 2019).

Tabel 1. Jadwal dan Angregat Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi TOGA

No	Waktu (WIT)	Agenda Kegiatan	Capaian Output
1	06.30-07.30	Persiapan Fasilitas & Media	Ruang kelas siap & perlengkapan audio-visual terpasang
2	07.30-07.45	Pembukaan & Sambutan	Penyampaian tujuan kegiatan sosialisasi TOGA
3	07.45-08.15	Penyampaian Materi TOGA & Simplisia	Pemaparan teori khasiat sirsak, kelor dan daun gatal
4	08.15-08.45	Kuis interaktif & Tanya Jawab	Partisipasi aktif 30 siswa kelas IX SMP Nusantara
5	08.45-08.50	Pembagian Hadiah & Apresiasi	Pemberian doorprize kepada siswa terpilih
6	08.50-09.05	Foto Bersama & Penutup	Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi & Sesi Kuis Bersama kelas IX SMP Nusantara Kota Sorong

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan tahapan pembuatan simplisia di SMP Nusantara Kota Sorong berhasil terlaksana dengan baik. Seluruh peserta mendapatkan pemahaman baru mengenai kegunaan medis tanaman lokal seperti daun sirsak, daun kelor, dan daun gatal Papua serta pentingnya proses pengolahan bahan alam berbasis standar farmasi. Melalui edukasi ini, diharapkan para siswa dapat menerapkannya sebagai solusi pengobatan alternatif mandiri bagi keluarga di lingkungan masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru dan seluruh siswa kelas IX SMP Nusantara Kota Sorong yang telah memberikan izin, dukungan, serta berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan edukasi Kesehatan lingkungan ini. Ucapan terima kasih juga di sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Choironi, N. A., Wulandari, M., & Susilowati, S. S. (2019). Pengaruh Edukasi terhadap Pemanfaatan dan Peningkatan Produktivitas Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Sebagai Minuman Herbal Instan di Desa Ketenger Baturraden. *Kartika: Jurnal Ilmiah Farmasi*, *6*(1), 1-5.

Daryanti, E., & Lina, M. (2021). *Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga*. Langgam Pustaka.

Hernowo, B. (2025). *Swamedikasi Modern*. CV. Mitra Edukasi Negeri.

Mewar, D. (2023). Uji Praklinik Efek Anti Inflamasi dan Analgetik Ekstrak Etanol Daun Gatal (Laportea decummana (Roxb.) Wedd.) Secara Topikal Pada Tikus (Rattus novergicus) [Tesis, Universitas Hasanuddin]. https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/25991/

Silfia, N. N., Narmin, N., Tempali, S. R., Kartika, S., & Ien, C. H. (2025). *Pemanfaatan Daun Kelor (Moringa Oleifera) Untuk Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Sugito, S., Susilowati, S., & Al Kholif, M. (2017). Strategi Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Penamas Adi Buana*, *2*(2), 1-8.

Winastri, F. H., Fakhreza, I., & Azzahir, D. I. (2026). Praktik Pemanfaatan Daun Sirsak sebagai Terapi Alternatif Nyeri Sendi di Tengah Masyarakat. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, *6*(1), 735-742.